

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MASYARAKAT KOTA BANDUNG

Citra Khairiyati^{*1}, Astrie Krisnawati²

Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Telkom

citrakhairiyati@student.telkomuniversity.ac.id^{*1},
astriekrisnawati@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak: Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat Kota Bandung yang memiliki investasi sebagai sampel dengan jumlah sebanyak 400 responden. Pengambilan sampel menggunakan non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t didapatkan hasil t hitung (21,313) > t tabel (1,966) dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, artinya literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Kota Bandung. Besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 53,3%. Sedangkan 46,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Keputusan Investasi, Masyarakat Kota Bandung.

Abstract : This study uses a questionnaire distributed to the people of Bandung City who have investments as a sample with a total of 400 respondents. Sampling uses nonprobability sampling with a purposive sampling approach. The data analysis technique used is descriptive analysis and simple linear regression analysis. From the results of hypothesis testing using t-test results obtained t count (21,313) > t table (1,966) with a significance value of 0,000 less than 0.05, meaning that financial literacy has a significant effect on investment decisions in the city of Bandung. The magnitude of the influence of financial literacy on investment decisions can be seen from the value of the determination coefficient that is equal to 53.3%. While 46.7% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Financial Literacy, Investment Decision, People of Bandung City.

PENDAHULUAN

Pada era ekonomi seperti sekarang ini, banyak masyarakat yang semakin sadar akan pentingnya berinvestasi. Seseorang akan melakukan kegiatan investasi dengan harapan dapat memperoleh keuntungan yang besar di masa yang akan datang. Hal ini didukung dengan meningkatnya nilai investasi di Indonesia, menurut data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), realisasi investasi di kuartal III 2017 mencapai Rp 513,2 triliun atau naik sebesar Rp 13,18 triliun dibandingkan capaian tahun sebelumnya yaitu Rp 453,4 triliun (<http://www.cnnindonesia.com>, 2018). Peningkatan jumlah investor pasar

modal juga terjadi di Kota Bandung selama 2017 sampai dengan 2018. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (2018) dapat diketahui hingga akhir bulan agustus 2018 total jumlah investor pasar modal di Kota Bandung sebesar 64.417 investor. Salah satu faktor pendorong meningkatnya jumlah investor adalah meningkatnya pendapatan masyarakat yang dapat diketahui dari data BPS Kota Bandung (2018) melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita Kota Bandung yang terus meningkat. Pada tahun 2017 PDRB perkapita Kota Bandung atas dasar harga konstan sebesar Rp. 69,2 juta atau naik 4,47 persen dibanding tahun 2016.

Dengan peningkatan tersebut secara umum kesejahteraan masyarakat Kota Bandung dari tahun ke tahun semakin membaik, sehingga mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan investasi.

Permasalahannya adalah banyak masyarakat yang masih kurang memahami bagaimana cara berinvestasi yang baik dan benar sehingga banyak dari mereka yang tertipu oleh investasi dengan tawaran keuntungan bunga yang tak masuk akal dan pengelolaan investasi yang tidak jelas. Investasi seperti ini disebut dengan investasi ilegal atau investasi *bodong*. Kondisi seperti ini menjadi salah satu penyebab makin maraknya kasus penipuan dan penawaran investasi *bodong* kepada masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat harus lebih memahami jenis instrumen investasi yang akan mereka gunakan agar tidak tertipu di kemudian hari. Dengan pengetahuan yang cukup akan suatu instrumen investasi dapat membantu seorang investor untuk memudahkan dalam memilih keputusan investasi yang tepat, sehingga investor dapat memaksimalkan tingkat pengembalian/*return*. Pengambilan keputusan investasi seseorang akan berbeda satu dengan yang lain karena banyak faktor yang mempengaruhi perbedaan, namun tujuan yang dicapai tetap sama yaitu untuk mendapatkan hasil yang optimal. Menurut Putri & Rahyuda (2017) dalam mengukur keputusan investasi dapat digunakan beberapa indikator yaitu keamanan investasi, risiko investasi, tingkat pengembalian/*return* investasi, nilai waktu uang dan tingkat likuiditas. Dengan menggunakan faktor-faktor keputusan investasi tersebut, investor akan menentukan keputusan investasi yang terbaik di antara alternatif yang tersedia.

Untuk mengambil keputusan investasi yang baik diperlukan literasi keuangan/*financial literacy* yang baik juga

agar keputusan investasi yang diambil tepat dan sesuai dengan harapan investor. Dengan menggunakan literasi keuangan maka dapat memudahkan seseorang dalam memahami dan mengetahui hal-hal tentang keuangan serta risiko keuangan yang mungkin terjadi agar terhindar dari masalah keuangan. Dalam penelitian Atkinson dan Messy (2012) dan Potrich., *et al.* (2015) menunjukkan bahwa literasi keuangan dipengaruhi oleh tiga dimensi yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan. Kombinasi dari pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan, seseorang dapat digunakan untuk membuat keputusan keuangan yang baik sehingga mencapai kesejahteraan individu. Peningkatan pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang dapat berdampak pada partisipasi yang aktif dalam kegiatan terkait keuangan, serta sikap dan perilaku keuangan yang lebih positif pada seorang individu. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, diharapkan seseorang dapat menentukan keputusan investasi dengan tingkat pengembalian maksimal dan tidak akan mudah tertipu dengan investasi *bodong* yang semakin meningkat di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat Kota Bandung.

Literasi Keuangan

Programme for International Student Assessment atau PISA (2015) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, serta berpartisipasi dalam

bidang ekonomi. Otoritas Jasa Keuangan atau OJK (2017) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan dan keyakinan seseorang tentang lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, serta keterampilan dalam mengetahui fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban dari produk dan layanan jasa keuangan tersebut yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Alasan yang mendasari perlunya aspek sikap dan perilaku keuangan dalam literasi keuangan adalah program literasi keuangan yang hanya mengandalkan pendekatan pengetahuan saja tidak dapat mengubah perilaku seseorang apabila mereka tidak memiliki sikap dan motivasi yang sesuai. Sementara itu, perilaku merupakan realisasi dari sikap. Sikap dan perilaku keuangan dimaksud dapat mendorong seseorang untuk menentukan tujuan keuangan, memiliki perencanaan keuangan, mengambil keputusan keuangan dan mengelola keuangan dengan lebih baik guna mencapai kesejahteraan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Potrich., *et al.* (2015) mengungkapkan bahwa literasi keuangan diukur sebagai kombinasi dari sikap keuangan, perilaku keuangan dan pengetahuan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dipengaruhi oleh tiga dimensi yaitu sikap keuangan, perilaku keuangan dan pengetahuan keuangan.

1. Sikap Keuangan

Sikap keuangan yang baik dimulai dengan mengaplikasikan sikap keuangan yang baik pula seperti sikap perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi atau pengalokasian dana.

Dengan pengelolaan sikap keuangan yang baik, maka seseorang tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tak terbatas (Yulianti & Silvy, 2013).

2. Perilaku Keuangan

Organisation for Economic Co-operation and Development atau OECD (2016) menjelaskan bahwa tindakan dan perilaku konsumen, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang pada akhirnya membentuk situasi keuangan dan kesejahteraan mereka. Beberapa jenis perilaku, seperti menunda pembayaran tagihan, gagal merencanakan pengeluaran masa depan atau memilih produk keuangan yang tidak tepat, merupakan dampak negatif pada situasi keuangan individu. Oleh karena itu, perilaku keuangan merupakan penilaian yang penting dalam survei literasi keuangan.

3. Pengetahuan Keuangan

Menurut *Organisation for Economic Co-operation and Development* atau OECD (2016) pengetahuan keuangan merupakan komponen penting dari literasi keuangan bagi individu, yaitu untuk membantu mereka membandingkan produk dan layanan keuangan dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Pengetahuan dasar tentang konsep keuangan dan kemampuan untuk menerapkan keterampilan berhitung dalam konteks keuangan, memastikan bahwa konsumen dapat bertindak secara baik untuk mengelola masalah keuangan mereka dan bereaksi terhadap berita dan kejadian yang mungkin berdampak pada kesejahteraan finansial mereka. Oleh karena itu, literasi keuangan sangat penting untuk penggunaan dan pengelolaan keuangan yang efektif, selain itu

untuk membantu seseorang terhindar dari masalah keuangan sehingga masyarakat akan memiliki kesejahteraan keuangan yang lebih baik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yulianti & Silvy (2013) membuktikan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku perencanaan investasi keluarga. Lusardi (2010) menyatakan bahwa rendahnya literasi keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan masa depan. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seorang investor maka akan mempengaruhi keputusan investasi yang dilakukan.

Keputusan Investasi

Investasi adalah suatu bentuk penanaman dana atau modal untuk menghasilkan kekayaan, yang akan dapat memberikan keuntungan tingkat pengembalian/*return* baik pada masa sekarang atau di masa depan (Herlianto, 2013). Menurut Tandelilin (2010) dan Herlianto (2013) proses keputusan investasi merupakan proses keputusan yang berkesinambungan yang berjalan terus-menerus sampai tercapai keputusan investasi yang terbaik. Tandelilin (2010) menjelaskan bahwa hal mendasar dalam proses keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara *return* harapan dan risiko suatu investasi. Hubungan risiko dan *return* harapan dari suatu investasi merupakan hubungan yang searah dan linear, artinya semakin besar *return* harapan, semakin besar pula tingkat risiko yang harus

dipertimbangkan. Hubungan seperti itulah yang membuat tidak semua investor hanya berinvestasi pada aset yang menawarkan tingkat *return* yang paling tinggi. Di samping memperhatikan *return* yang tinggi, investor juga harus mempertimbangkan tingkat risiko yang harus ditanggung. Menurut Putri & Rahyuda (2017) dalam berinvestasi terdapat lima indikator yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu keamanan investasi, risiko investasi, tingkat pengembalian/*return* investasi, nilai waktu uang dan tingkat likuiditas. Dengan menggunakan faktor-faktor tersebut, investor akan menentukan keputusan investasi terbaik di antara alternatif yang tersedia.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis pengaruh variabel X yaitu literasi keuangan terhadap variabel Y yaitu keputusan investasi, yang dilakukan pada masyarakat Kota Bandung. Menurut Potrich., et al (2015), literasi keuangan merupakan kombinasi dari pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan yang dapat membantu seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang baik sehingga mencapai kesejahteraan hidup dan terhindar dari masalah keuangan. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi salah satu faktor dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam penelitian Putra., et al. (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi investor.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, secara skematis model kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Data yang telah diolah (2018)

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan deskriptif dan konklusif (kausal). Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Skala yang digunakan adalah skala likert dengan lima skala pilihan yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah masyarakat Kota Bandung yang berjumlah sebesar 2.497.938 jiwa penduduk. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah masyarakat Kota Bandung dan memiliki investasi. Berdasarkan perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, maka dapat diketahui jumlah sampel pada penelitian ini adalah 400 responden.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investai pada masyarakat Kota Bandung. Model analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Persamaan regresi linear sederhana digunakan dalam situasi

di mana satu variabel bebas dihipotesiskan akan mempengaruhi satu variabel terikat (Sekaran & Bougie, 2017), dapat dirumuskan dengan bentuk persamaan garis regresi linear sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Pengujian hipotesisi dilakukan dengan menggunakan uji t. Kegunaan dari uji t adalah untuk menguji apakah variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi. Hipotesis yang akan diujikan dan dibuktikan kebenarannya adalah sebagai berikut:

1. H₀: $\beta = 0$: Tidak ada pengaruh secara signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi
2. H₁: $\beta \neq 0$: Terdapat pengaruh secara signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Kota Bandung. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 400 responden yang merupakan masyarakat Kota Bandung. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* menggunakan *google form*. Kuesioner yang disebar terdiri dari 3 (tiga) bagian, bagian pertama berupa *screening*

question yaitu untuk menyaring responden yang sesuai dengan kriteria responden yaitu masyarakat Kota Bandung dan memiliki investasi, bagian kedua berupa profil responden untuk mengetahui karakteristik responden yang digolongkan berdasarkan jenis kelamin,

usia, pendidikan, pendapatan per bulan, pekerjaan dan instrumen investasi yang dimiliki. Kemudian bagian ketiga berupa daftar pernyataan tentang literasi keuangan dan keputusan investasi.

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik Responden		Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	216	54%
	Perempuan	184	46%
Usia	17-20 tahun	60	15%
	21-30 tahun	184	46%
	31-40 tahun	97	24%
	41-50 tahun	48	12%
	>51 tahun	11	3%
Pendidikan Terakhir	SMP	0	0%
	SMA	76	24%
	Diploma	39	10%
	S1	236	59%
	S2	41	10%
	S3	8	2%
Pendapatan Per bulan	< Rp 4.000.000	169	42%
	Rp 4.000.001 - Rp 8.000.000	121	30%
	Rp 8.000.001 - Rp 12.000.000	55	14%
	Rp 12.000.001 - Rp 16.000.000	37	9%
	> Rp 16.000.000	18	5%
Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	163	41%
	Guru/Dosen	13	3%
	Pegawai	133	34%
	Wiraswasta	77	19%
	Pekerjaan Lainnya	14	4%
Instrumen Investasi yang dimiliki	Emas	106	19%
	Properti	71	13%
	Deposito	53	10%
	Saham	225	41%
	Obligasi	28	5%
	Reksadana	58	11%
	Instrumen Lainnya	8	1%

Sumber: Data yang telah diolah penulis

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 54% dengan

usia 21-30 tahun sebesar 46% yang berpendidikan terakhir S1 sebesar 59%, memiliki pendapatan per bulan sebesar 42%, dengan pekerjaan

pelajar/mahasiswa sebesar 41%, dan responden memiliki instrumen investasi saham dengan persentase terbanyak sebesar 41%.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran

presepsi 400 responden terhadap variabel literasi keuangan dan keputusan investasi pada masyarakat Kota Bandung. Berikut hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap literasi keuangan secara keseluruhan yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Literasi Keuangan

No	Dimensi	Skor Total	Persentase
1	Sikap Keuangan	12.406	88,6%
2	Perilaku Keuangan	14.426	80,1%
3	Pengetahuan Keuangan	10.831	77,4%
Skor Total		37.663	
Rata-rata Literasi Keuangan		81,87%	

Sumber: Data yang telah diolah penulis

Pada analisis deskriptif dapat diketahui gambaran presepsi 400 responden terhadap variabel literasi keuangan dan keputusan investasi pada masyarakat Kota Bandung. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat diketahui bahwa tingkat literasi keuangan pada masyarakat Kota Bandung yaitu sebesar 81,87%, nilai ini termasuk pada kategori baik. Terlihat pada dimensi sikap keuangan yang memiliki nilai tertinggi yaitu sebesar 88,7% menunjukkan bahwa masyarakat Kota Bandung memiliki sikap keuangan yang sangat baik, seperti dalam hal menetapkan target dan pengelolaan keuangan untuk masa depan. Selanjutnya pada dimensi perilaku keuangan yang memiliki nilai sebesar 80,1%,

menggambarkan bahwa masyarakat Kota Bandung sudah memiliki perilaku keuangan yang baik seperti membandingkan harga ketika membeli suatu barang, membayar tagihan tepat waktu dan menyeimbangkan beban keuangan ketika berpergian. Dengan sikap dan perilaku keuangan yang baik dapat mendorong masyarakat untuk bisa mencapai kesejahteraan hidup dan terhindar dari masalah keuangan. Sedangkan untuk dimensi pengetahuan keuangan, masyarakat Kota Bandung memiliki nilai sebesar 77,4%, yang masuk dalam kategori baik. Namun, nilai ini sebaiknya terus ditingkatkan karena pengetahuan keuangan merupakan hal yang penting dalam literasi keuangan.

Tabel 3. Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Keputusan Investasi

No	Dimensi	Skor Total	Persentase
1	Keamanan Investasi	1.568	78,4%
2	Risiko Investasi	1.483	74,2%
3	Tingkat Pengembalian/ <i>Return</i> Investasi	1.436	71,8%
4	Nilai Waktu uang	1.531	76,6%
5	Tingkat Likuiditas	1.554	77,7%
Skor Total		7.572	
Rata-rata Keputusan Investasi		75,72%	

Sumber: Data yang telah diolah penulis

Pada hasil penelitian keputusan investasi dapat diketahui bahwa keputusan investasasi pada masyarakat Kota Bandung masuk pada kategori baik dengan nilai sebesar 75,72%. Dengan memiliki keputusan investasi yang baik, seseorang dapat mengetahui keamanan dari investasi yang akan mereka ambil, selain itu mereka juga bisa memperkirakan kemungkinan risiko yang akan didapat dan memilih investasi dengan tingkat pengembalian/*return* yang maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memiliki tingkat literasi keuangan

yang baik akan menghasilkan keputusan investasi yang baik juga.

Analisis Regresi Linear

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh variabel literasi keuangan (X) terhadap variabel keputusan investasi (Y) yang dilakukan pada 400 responden masyarakat Kota Bandung. Hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,086	,185		-,464	,643
	Literasi Keuangan	1,081	,051	,730	21,313	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data yang telah diolah penulis

Berdasarkan tabel diperoleh nilai konstanta sebesar -0,086. Nilai konstanta memungkinkan munculnya koefisien lain di dalam persamaan regresi. Apabila data pengamatan pada variabel X tidak mencakup nilai 0 atau mendekati 0, maka konstanta tidak memiliki makna yang berarti sehingga tidak perlu diinterpretasikan^[11]. Pada penelitian ini nilai koefisien regresi sebesar 1,081 artinya nilai koefisien regresi tidak mendekati angka 0 sehingga nilai konstanta negatif tidak menjadi persoalan dan bisa diabaikan. Dari nilai konstanta dan koefisien regresi tersebut, maka diperoleh model persamaan regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = -0,086 + 1,081X$$

Dari model persamaan di atas dapat diartikan bahwa nilai koefisien regresi

variabel literasi keuangan bernilai positif yaitu sebesar 1,081. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada literasi keuangan sebesar satu satuan akan mengakibatkan peningkatan keputusan investasi sebesar 1,081. Sebaliknya, setiap penurunan pada literasi keuangan sebesar satu satuan akan mengakibatkan penurunan keputusan investasi sebesar 1,081. Maka hal ini dapat menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap keputusan investasi pada masyarakat Kota Bandung.

Untuk menentukan nilai t tabel ditentukan dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan $dk = (n-k-1)$ di mana n adalah jumlah responden yaitu 400 dan k adalah jumlah variabel yaitu 2. Maka derajat kebebasan pada penelitian ini adalah $dk = (400-2-1) = 397$ sehingga t tabel yang

digunakan adalah $t_{0,05(397)} = 1,966$. Hasil uji hipotesis diperoleh dari nilai t hitung yaitu sebesar 21,313 dan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung ($21,313 > t$ tabel (1,966) dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan investasi pada masyarakat Kota Bandung. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Putri & Rahyuda (2017) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berbanding lurus terhadap keputusan investasi, artinya semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin baik keputusan investasi tersebut. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik diharapkan

dapat membantu masyarakat dalam mengatur perencanaan keuangan dan pengambilan keputusan investasi yang tepat, sehingga dapat mencapai kesejahteraan hidup dan terhindar dari masalah keuangan.

Analisis Korelasi

Teknik analisis korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi product moment pearson karena data yang digunakan adalah data kuantitatif dan berskala rasio. Tujuan analisis korelasi untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel literasi keuangan (X) terhadap variabel keputusan investasi (Y). Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi

Correlations			
		Literasi Keuangan	Keputusan Investasi
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	1	,730**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	400	400
Keputusan Investasi	Pearson Correlation	,730**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	400	400

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data yang telah diolah penulis

Berdasarkan tabel hasil analisis korelasi dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,730, dengan nilai lebih dari 0,5 dan mendekati 1 artinya, terdapat hubungan yang cukup kuat dan sempurna antara variabel literasi keuangan terhadap variabel keputusan investasi. Selain itu, tingkat signifikansi koefisien korelasi menunjukkan nilai yaitu sebesar 0,00, karena signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel literasi keuangan berkorelasi secara signifikan terhadap variabel keputusan investasi pada masyarakat Kota Bandung.

Koefisien Determinasi

Menurut Sarwono (2012:189) koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peran atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah $0 \leq KD \leq 1$, jika koefisien determinasi semakin kecil (mendekati nol) berarti variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Apabila koefisien determinasi semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat^[9].

Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,730 ^a	,533	,532	,52364

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data yang telah diolah penulis

Berdasarkan tabel hasil koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai R yaitu sebesar 0,730 dan nilai R square yaitu sebesar 0,533. Koefisien determinasi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,730)^2 \times 100\% \\ &= 53,3\% \end{aligned}$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinan

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

Dari perhitungan di atas didapat koefisien determinan yaitu sebesar 53,3%. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memberi pengaruh sebesar 53,3% terhadap keputusan investasi. Sedangkan sisanya sebesar 46,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Kota Bandung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atkinson dan Messy (2012) yang mengungkapkan bahwa dengan menggunakan kombinasi dari sikap, perilaku dan pengetahuan keuangan, dapat membuat seseorang memiliki keputusan keuangan yang baik sehingga mencapai kesejahteraan individu.

Menurut Putri & Rahyuda (2017) dalam mengambil suatu keputusan investasi diperlukan perencanaan yang matang, oleh karena itu seorang individu harus memiliki literasi keuangan yang baik agar tidak bimbang dalam pengambilan keputusan sehingga keputusan yang diambil memiliki arah yang jelas dan terhindar dari kerugian dalam berinvestasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Kota Bandung, maka diperoleh hasil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Literasi keuangan pada masyarakat Kota Bandung memiliki nilai sebesar 81,87% yang termasuk dalam kategori baik, artinya masyarakat pada Kota Bandung memiliki literasi keuangan yang baik.
2. Keputusan investasi pada masyarakat Kota Bandung memiliki nilai sebesar 75,72% yang termasuk dalam kategori baik, artinya masyarakat pada Kota Bandung memiliki keputusan investasi yang baik.
3. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat

Kota Bandung. Besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi yaitu sebesar 53,3%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh sebesar 53,3% terhadap keputusan investasi pada masyarakat Kota Bandung. Sedangkan 46,7% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Saran Bagi Masyarakat

Masyarakat Kota Bandung sebaiknya terus meningkatkan literasi keuangan yang mereka miliki terutama pada dimensi pengetahuan keuangan. Masyarakat Kota Bandung dapat memperoleh pengetahuan keuangan melalui buku, internet, seminar, pelatihan atau informasi mengenai keuangan lainnya. Masyarakat juga dapat mulai untuk menerapkan sikap dan perilaku keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari seperti mengontrol dan menyeimbangkan keuangan, merencanakan keuangan masa depan, menabung dan berinvestasi untuk mewujudkan kesejahteraan keuangan mereka. Selain literasi keuangan terdapat juga beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, sehingga masyarakat dapat lebih waspada dalam memilih instrumen investasi yang akan diambil agar memperoleh hasil yang maksimal dan tidak mudah tertipu oleh investasi ilegal atau investasi *bodong*.

Saran Bagi Pemerintah

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebaiknya lebih meningkatkan edukasi mengenai literasi keuangan khususnya

pada dimensi pengetahuan keuangan supaya masyarakat dapat memiliki perencanaan dan pengetahuan keuangan yang baik. Selain itu OJK dapat memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai bahaya dari investasi ilegal serta dapat memperkenalkan produk dan layanan jasa keuangan lainnya kepada masyarakat. Dengan perkembangan teknologi sekarang ini, edukasi keuangan dapat dilakukan melalui sosial media. Kegiatan edukasi keuangan juga dapat dilakukan dengan cara bekerjasama dengan sekolah, perguruan tinggi, kantor maupun komunitas lainnya yang ada di Kota Bandung.

Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu literasi keuangan untuk mengetahui keputusan investasi. Untuk penelitian selanjutnya mungkin dapat menambah variabel bebas lainnya yang akan diteliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai permasalahan lain yang mempengaruhi keputusan investasi selain literasi keuangan. Terdapat 46,7% variabel yang mempengaruhi keputusan investasi, variabel ini bisa seperti *financial advice*, *overconfidence*, *regret aversion bias*, *risk tolerance*, *neutral information*, *accounting information*, aspek demografi dan variabel lainnya.
2. Objek penelitian ini juga dapat dikembangkan bukan hanya dilakukan pada masyarakat Kota Bandung tetapi juga bisa dilakukan pada masyarakat Kota Jakarta, Kota Surabaya dan kota lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A. & F. Messy. (2012). *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education*

- (INFE) Pilot Study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No. 15, OECD Publishing, Paris*.
<http://dx.doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>.
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2018). *Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha 2013-2017*. Retrieved September 6, 2018, from Badan Pusat Statistik Kota Bandung. Website: <https://bandungkota.bps.go.id/publication/2018/08/10/f23cc91e366486129f8e90d8/produk-domestik-regional-bruto-kota-bandung-menurut-lapangan-usaha--2013---2017.html>
- Gumelar, Galih. (2018). BKPM Incar Negara-negara 'Ramah' Investasi E-commerce. Retrieved February 29, 2018, from CNN Indonesia. Website: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180104120941-92-266647/2018-bkpm-incar-negara-negara-ramah-investasi-e-commerce>
- Herlianto, Didit. (2013). *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Yogyakarta: Gosyen.
- Lusardi, A., Olivia, S. M., & Vilsa, C. (2010). Financial Literacy among the young. *The journal of consumer affairs*, Vol. 44(2), 358-380.
- OECD. (2016). *OECD/INFE International Survey of Adult Financial Literacy Competencies*. Retrieved March 10, 2018, from OECD. Website: <http://www.oecd.org/finance/oecd-infe-survey-adult-financial-literacy-competencies.htm>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Laporan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Retrieved February 22, 2018, from OJK. Website: [http://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-.aspx](http://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-.aspx)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *Jumlah Investor Pasar Modal Kota Bandung Tahun 2017-2018*. Bandung: OJK Regional 2
- PISA. (2015). *Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematic and Financial Literacy*, PISA. Retrieved March 10, 2018, from OECD Publishing, Paris. [online]. Website: http://www.oecd-ilibrary.org/education/pisa-2015-assessment-and-analytical-framework_9789264281820-en
- Ptrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Guilherme, K. (2015). Development of A Financial Literacy Model for University Students. *Management Research Review*. Vol.39 No.3, 356-376.
- Putra, I. P. S., Ananingtiyas, H., Rachmalita, D., Aninda, S., Dewi, S., & Silvyet, M. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Pemilihan Jenis Investasi. *Journal of Business and Banking*. Vol.5 No.2. 271-282.
- Putri, N. M. D. R., & Heni, R. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol.6 No.9, 3407-3434
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan Keahlian* (Edisi 6, Buku 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (Edisi pertama). Yogyakarta: Kanisius.
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap Pengelolaan Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*. Vol.3 No.1, 57-68.